



LAPORAN AKHIR PKM-KARSA CIPTA

KOLAM IKAN PORTABEL (KOLIPO) UNTUK ELEMEN DEKORATIF RUANGAN DAN TAMAN MINIMALIS

Oleh:

Ainul Khudri	A44120002/ 2012
Iqbal Dorajatun	F44130035/ 2013
Muhamad Qomarul Huda	A44130050/ 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

PENGESAHAN PKM-KARSA CIPTA

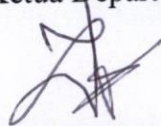
1. Judul Kegiatan : Kolam Ikan Portabel (Kolipo) untuk elemen dekoratif ruangan dan taman minimalis
2. Bidang Kegiatan : PKM-KC
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Ainul Khudri
 - b. NIM : A44120002
 - c. Jurusan : Arsitektur Lanskap
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Lingkar Perwira No. 26, Babakan Raya, Dramaga, Bogor/ 085641285809
 - f. Alamat E-mail : khudriainul@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Nurhayati HS Arifin, MSc
 - b. NIDN : 0021016208
 - c. Alamat Rumah/No HP : Laladon Permai Blok D/ 11, Bogor 16610 / 0811119179
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 3.232.000,-
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 02 Juli 2014

Menyetujui,

P. L. T. Ketua Departemen Arsitektur Lanskap

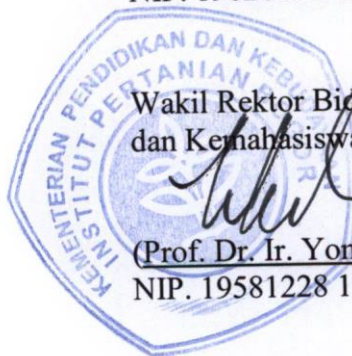
Ketua Pelaksana Kegiatan



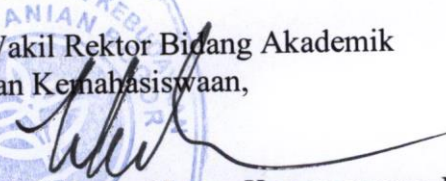
(Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M. Agr)
NIP. 19620118 198601 1 001



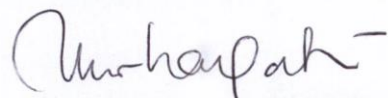
(Ainul Khudri)
NIM. A44120002



Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,


(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping



(Dr. Ir. Nurhayati HS Arifin, MSc)
NIP. 19620121 198601 2 001

BIODATA PELAKSANA KEGIATAN

A. Ketua Pelaksana

1	Nama Lengkap	Ainul Khudri
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Arsitektur Lanskap
4	NIM	A44120002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Cilacap, 11 Maret 1994
6	E-mail	khudriainul@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	08564128509

B. Anggota Pelaksana 1

1	Nama Lengkap	Iqbal Dorojatun
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Teknik Sipil dan Lingkungan
4	NIM	F44130035
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kuningan, 5 Agustus 1995
6	E-mail	dorojatuniqbal@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	087723854267

C. Anggota Pelaksana 2

1	Nama Lengkap	Muhamad Qomarul Huda
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Arsitektur Lanskap
4	NIM	A44130050
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 7 November 1995
6	E-mail	qomarulhudamuhamad@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085741213691

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
BIODATA PELAKSANA KEGIATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Luaran yang Diharapkan	1
1.5 Kegunaan	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	2
BAB 3 METODE PENDEKATAN	3
BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM	3
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
4.2 Tahap Pelaksanaan	4
4.3 Instrumen Pelaksanaan	5
4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya	5
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	7
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	8
6.1 Simpulan	8
6.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Program	9
Lampiran 2. Form Kuisisioner Survei Peluang Komersialisasi KOLIPO	10

ABSTRAK

Kolam Ikan Portabel (Kolipo) yaitu inovasi dari bentuk kolam ikan hias permanen yang diubah menjadi kolam ikan yang praktis dan dapat disesuaikan dengan kondisi ruang tersedia dan bisa dipindah tempat. Bahan dasar yang digunakan merupakan campuran dari semen, pasir, dan serbuk sterofoam. Kolipo bertujuan memberikan solusi kepada masyarakat tentang dekorasi pesta dan ruangan untuk dijadikan sebagai objek hijau yang menyejukkan mata. Fokus kami adalah pada penyediaan Kolipo sebagai salah satu inovasi pada dunia pertamanan minimalis.

Target kami, menjawab permasalahan pembuatan kolam ikan yang umumnya permanen dengan berbagai macam kendalanya menjadi suatu hal yang praktis dan ramah lingkungan, yaitu dengan memanfaatkan Kolipo sebagai pengganti kolam ikan hias permanen khususnya yang berskala kecil. Kolipo juga dapat digunakan sebagai pelengkap dekorasi ruangan pada acara-acara pesta yang memerlukan suasana alami. Dengan kata lain, Kolipo dapat digunakan untuk jangka waktu panjang maupun jangka waktu pendek.

Selain itu, Kolipo membantu mengatasi masalah pencemaran lingkungan. Penggunaan bahan daur ulang sebagai komponen bahan utama pembuatannya dapat mengurangi jumlah sampah terbuang. Ikan hias, tanaman hias, batu dan air mancur sebagai objek utama Kolipo akan membuat suasana lingkungan menjadi natural.

Bentuk dan desain Kolipo yang fleksibel dan alami menjadikannya dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen. Komponen penyusun Kolipo yang ramah lingkungan tidak menjadikannya sesuatu yang dapat membahayakan lingkungan bahkan dapat mengurangi masalah limbah lingkungan.

Kata kunci: Kolipo, praktis, dekorasi ruangan dan taman minimalis, fleksibel

KATA PENGANTAR

Melalui kegiatan PKM ini, penulis sangat berharap munculnya terobosan teknologi di indonesia,khususnya di bidang properti dan desain. Selain itu, tim penulis sangat berharap KOLIPO ini dapat dikembangkan lebih lanjut hingga menjadi tren baru di Indonesia.

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, baik secara teknis dan nonteknis. Sebagai penutup, tim penulis memohon maaf atas segala kesalahan selama pelaksanaan kegiatan PKM Karsa Cipta ini, dari awal hingga akhir.

Tim Penulis

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesibukan manusia semakin meningkat dan kurang istirahat. Kondisi ini membuat masyarakat menjadi rentan dengan stres. Sebenarnya, masalah stress dapat diatasi dengan cara *refreshing*/ berekreasi ke suatu tempat menyenangkan seperti *mall* dan taman hiburan. Namun, berekreasi ke luar rumah membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga yang cukup banyak. Selain itu, terkadang di dalam perjalanan masyarakat sering terjebak macet sehingga kondisi ini justru meningkatkan kepenatan mereka dan menjadi semakin rentan dengan stress.

Kolam Ikan Portabel (KOLIPO) menjawab permasalahan dengan berbagai keunggulannya. Biayanya murah karena bahan yang digunakan adalah bahan daur ulang (sterofoam, kertas, dan plastik). Bentuk disesuaikan dengan keinginan konsumen menjadikan KOLIPO sebagai pilihan praktis dalam hal tersebut. Perawatannya yang praktis memudahkan konsumen dalam menjaga kebersihan ruangan/ tamannya. KOLIPO tidak membuat ekosistem sekitar terganggu karena terbuat dari bahan ramah lingkungan. Dan kualitas bahannya yang baik serta mudah untuk diperbaiki apabila rusak menjadi keunggulan tersendiri dari KOLIPO.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan tersebut membutuhkan suatu inovasi untuk pembuatan kolam hias yang praktis dan mudah, dengan fokus utama membuat RTH dan RTB di rumah meskipun dengan keterbatasan lahan sebagai sarana rekreasi dan dekorasi.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat inovasi bentuk kolam ikan hias portabel yang praktis, simpel, fleksibel, dan mudah serta murah dalam pembuatan.

1.4 Luaran yang Diharapkan

- 1.4.1 Menghasilkan KOLIPO (Kolam Ikan Portabel) sebagai produk inovasi untuk dekorasi ruangan untuk jangka pendek atau jangka panjang.
- 1.4.2 Menjadikan KOLIPO sebagai substitusi kolam hias yang lebih praktis dan ekonomis.

1.5 Kegunaan

- 1.5.1 Adanya sarana penghibur (taman minimalis lengkap dengan kolam ikan) dan penghilang lelah setelah aktivitas kerja.
- 1.5.2 Menjawab permasalahan pembuatan kolam ikan taman yang memiliki banyak kendala dengan menggantinya dengan KOLIPO.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan alam sekitar kita sebenarnya mempengaruhi kondisi emosional kita. Lingkungan yang sejuk dan membuat senang hati adalah suatu yang didambakan banyak orang. Pertumbuhan penduduk yang signifikan menyebabkan lahan terbuka hijau semakin sempit karena alih fungsi lahan.

Taman minimalis adalah salah satu pilihan untuk mendapatkan suasana hijau di rumah sendiri. Kehadiran sebuah taman dalam rumah tinggal tidak harus terkait dengan kepemilikan lahan yang luas. Walaupun dengan lahan yang terbatas, sebuah taman yang indah tetap bisa ditampilkan. Daya tarik tanaman hias bunga terletak pada keindahan bunganya, baik bentuk, warna, maupun aromanya (Harjanto 2007).

Taman minimalis lebih baik dilengkapi dengan kolam ikan. Namun sering kali masyarakat enggan membuat kolam ikan karena proses pembuatannya yang tidak mudah dan mahal. Mereka pasti mencari sesuatu yang lebih simpel. Dari kasus ini, Kolam Ikan Portabel (KOLIPO) bisa menjadi jawaban dari masalah di atas. Hanya dengan mengosongkan sedikit ruang serta mengatur desain dan letak dari KOLIPO sesuai dengan keinginan.

KOLIPO diharapkan dapat membantu masyarakat luas dalam membuat taman minimalisnya menjadi lengkap dengan adanya kolam ikan di dalamnya. Selain itu, KOLIPO juga dapat menjadi pilihan para pelaksana tender perumahan dalam membuat taman minimalis di rumah-rumah proyek mereka. Rancangan desain KOLIPO dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen sehingga KOLIPO dapat membuat konsumen semakin tertarik dengan produk ini. Kegunaan lain dari KOLIPO adalah sebagai elemen dekorasi di dalam ruangan pada acara-acara istimewa yang membutuhkan suasana alami.

KOLIPO mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan kolam fiberglass ataupun kolam terpal portabel. KOLIPO lebih natural karena bentuk dan tampilannya memang dibuat sama seperti kolam ikan taman pada umumnya yang sangat alami. KOLIPO yang dapat dipindah tempat membuat taman dapat diatur ulang sehingga menghilangkan suasana monoton taman dari waktu ke waktu. Bahan pembuatan KOLIPO dari bahan daur ulang menjadi keunggulan tersendiri, selain mengurangi masalah limbah lingkungan, juga sebagai terobosan baru dengan memanfaatkan limbah untuk memperkaya dunia pertamanan. KOLIPO juga dapat digunakan sebagai elemen dekorasi di dalam ruangan sehingga suasana ruangan menjadi lebih menarik dan natural serta membuat orang lebih betah berada di ruangan.

BAB 3. METODE PENDEKATAN

3.1 Survei Alat dan Bahan Baku

Kegiatan survei bahan baku dan tempat produksi merupakan kegiatan mencari informasi dan bahan-bahan yang diperlukan guna pelaksanaan program. Tahap ini akan dilakukan pada awal pelaksanaan program maupun seiring dengan berjalannya program.

3.2 Penyempurnaan Desain

Tahap penyempurnaan desain dilaksanakan seiring perkembangan pelaksanaan kegiatan. Pertimbangan yang digunakan dalam penyempurnaan desain yaitu hasil survei, hasil uji coba, hasil diskusi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing maupun kepada para ahli (tukang kayu, kolam hias, penjual air mancur, pandai besi).

3.3 Pembuatan Prototype

Prototype merupakan suatu model persentasi dari produk asli. Pembuatan prototype KOLIPO akan dilaksanakan setelah tahap penyempurnaan desain kolam selesai dibuat.

3.4 Demonstrasi Prototype

Demonstrasi prototype akan dilaksanakan setelah proses pembuatan prototype selesai dan saat pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.

3.5 Finalisasi Prototype

Finalisasi prototype dilakukan untuk penyempurnaan prototype untuk menguji kualitasnya, serta penyempurnaan tampilan agar lebih mirip dengan kolam ikan sungguhan.

3.6 Survei Peluang Komersialisasi kepada Konsumen dan Produsen

Survei peluang komersialisasi kepada konsumen dan produsen dilaksanakan dengan menggunakan metode kuisioner dengan beberapa masyarakat target yaitu *Bussinesman* bidang property, *Wedding organizer*, Karyawan, Pengusaha ikan hias, Perkantoran, Masyarakat umum, Pebisnis yang menyediakan ruang tunggu atau ruang pelayanan.

BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan dari tanggal 13 Februari 2014 sampai 13 Juli 2014 (selama 5 bulan) di daerah Bogor, Lenteng Agung, dan Cakung Jakarta Timur.

4.2 Tahapan Pelaksanaan

4.2.1 Survei Alat dan Bahan Baku

Kegiatan survei bahan baku dan tempat produksi dilakukan pada minggu-minggu pertama pelaksanaan program. Kegiatan survei membutuhkan waktu selama satu bulan. Survei pertama dilaksanakan di Lenteng Agung, Depok, Jawa Barat pada tanggal 16 Februari 2014. Hasil survei yaitu mengetahui rancangan dan metode pemasangan air mancur untuk kolam kecil, tipe-tipe air mancur, penggunaan, dan cara perawatannya, serta mengetahui teknik pembuatan tekstur batu alam pada dinding atau tepi kolam.

Bahan baku yang digunakan adalah clay styrofoam (campuran bubuk kertas dan styrofoam yang dilelehkan menggunakan bensin). Bahan ini lebih kuat dan ringan dibandingkan batako styrofoam (rencana awal) serta lebih mudah diangkut dan disimpan. Styrofoam bekas diperoleh di toko buah-buahan maupun toko elektronik dan bangunan di sekitar daerah Babakan Raya.

4.2.2 Penyempurnaan Desain

Penyempurnaan desain dilakukan dengan berdiskusi, melihat referensi, hasil evaluasi, hasil survey di Tipar Cakung Jakarta Timur, serta menambahkan ide-ide baru. Konsep KOLIPO yaitu sebagai berikut: portable & praktis, simple & minimalis, mudah dibawa/ dipindah, ringan, menggunakan prinsip puzzle, dekorasi bervariasi (sesuai selera), ukuran proporsional, misal 1:25, bisa diletakkan di berbagai ruangan, misal kamar tidur, ruang tamu, ruang keluarga, ruang tunggu, ruang kerja, ruang rapat.

4.2.3 Pembuatan Prototype dan Produk

Pembuatan prototype dilakukan pada tanggal 24 Juni 2014 hingga 9 Juli 2014. Alat dan bahan yang digunakan tertulis pada bagian instrumen pelaksanaan. Adapun cara pembuatan KOLIPO yaitu sebagai berikut:

- a. Buat kerangka kawat (ukuran proporsional dengan luas ruangan, misal 1:25)
- b. Isi kerangka tersebut dengan kertas bekas, plastik bekas, dan styrofoam bekas dahulu.
- c. Lapsi dengan campuran clay styrofoam dan dibentuk menyerupai tekstur kolam
- d. Cat sesuai desain (cat tahan air) kemudian ditambahkan elemen dekorasinya.

4.2.4 Demonstrasi Prototype

Demonstrasi prototype akan dilaksanakan setelah proses pembuatan prototype produk selesai dan pada saat Monitoring dan Evaluasi. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pemasangan bagian-bagian kolam menjadi satu unit kolam ikan.
- b. Memasang bak air yang terbuat dari fiber (dalam prototype diilustrasikan menggunakan bak dari styrofoam)
- c. Menutup bagian tepi kolam dengan karpet hijau/ rumput sintetis.
- d. Menambah elemen-elemen dekorasi kolam seperti tanaman hias dalam pot, tanaman hias air (teratai dan eceng gondok), batu, kerikil, air, ikan, dan air mancur portabel.

4.2.5 Finalisasi Prototype

Finalisasi prototype dilakukan untuk menguji kualitas prototype, serta penyempurnaan tampilan agar lebih mirip dengan kolam ikan sungguhan.

4.2.6 Survei Peluang Komersialisasi kepada Konsumen dan Produsen

Survei peluang komersialisasi kepada konsumen dan produsen dilaksanakan dengan menggunakan metode kuisioner dengan beberapa masyarakat target yaitu *Bussinesman* bidang property, *Wedding organizer*, Karyawan, Pengusaha ikan hias, Perkantoran, Masyarakat umum, Pebisnis yang menyediakan ruang tunggu atau ruang pelayanan.. Hal ini dilakukan untuk mengetahui macam-macam keluhan masyarakat mengenai kolam ikan permanen dan membandingkan dengan kekurangan serta kelebihan dari KOLIPO. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengukur persentase kemungkinan untuk mengomersialisasi KOLIPO sebagai substitusi kolam ikan permanen.

4.3 Instrumen Pelaksanaan

Alat-alat yang digunakan untuk pembuatan produk berupa bahan-bahan baku (Styrofoam, kertas, plastik), ember, sekop, penggaris, gergaji, plastic cor, karpet, cat anti bocor warna abu-abu. Sedangkan, pembuatan prototype produk memerlukan bahan seperti Styrofoam bekas, lem, kertas, pewarna, dan beberapa elemen ornamental. Sedangkan, alat yang digunakan adalah gunting, *cutter*, alat tulis, kuas, penggaris, dan beberapa alat penunjang lainnya.

4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

4.4.1 Peralatan Penunjang (Produksi 1 KOLIPO)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (Rp)
Ember	Produksi	2	7.000	14.000
Sendok semen besar	Produksi	1	15.000	15.000
Sendok semen kecil	Produksi	1	10.000	10.000
Gergaji kayu	Produksi	1	35.000	35.000
Penggaris pendek	Produksi	1	10.000	10.000
Parutan	Produksi	2	5.000	10.000

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan (Rp)
Plastik cor	Produksi	5 m	4.000	20.000
Kawat ayak	Produksi	½ m	17.000	8.500
SUB TOTAL (Rp)				122.500

4.4.2 Biaya Habis Pakai (Produksi 1 KOLIPO)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Semen	Produksi	1 sack	65.000	65.000
Pasir	Produksi	2 kg	20.000	20.000
Batu koral	Produksi	2 pack (10 kg)	20.000	40.000
Sewa tanaman hias darat	Dekorasi	21 tanaman	Sesuai jenis tanaman	23.000
Tanaman hias air	Dekorasi	5 jenis tanaman	Sesuai jenis tanaman	15.000
Ikan hias	Dekorasi	20 ekor	Sesuai jenis ikan	12.000
Pakan ikan hias	Produksi	1 kantong plastik	15.000	15.000
Pompa air	Dekorasi	1 buah	95.000	95.000
Karpet hijau	Dekorasi	1 m x 1 m	89.500	89.500
Lem	Maket	4 buah	10.000	40.000
Dempul	Maket	3 buah	15.000	45.000
Cat warna	Produksi	8 kaleng kecil	8.000	64.000
Cat anti bocor	Produksi	1 ember (5 kg)	45.000	45.000
Triplek	Produksi	3 buah	50.000	150.000
Kayu reng	Produksi	5 buah	9.000	45.000
Paku	Produksi	2 kg	10.000	20.000
Amplas	Maket	½ m	7.000	3.500
SUB TOTAL (Rp)				787.000

4.4.3 Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Perjalanan ke toko bangunan	Survey bahan baku kolam	5 kali perjalanan x 3 orang	Bervariasi sesuai biaya jasa angkutan umum	150.000
Perjalanan ke tempat produksi	Proses Produksi	2 kali perjalanan x 3 orang	Bervariasi sesuai biaya jasa angkutan umum	190.000
Perjalanan ke tempat <i>home industri</i>	Uji coba produk	1 kali perjalanan x 3 orang	Bervariasi sesuai biaya jasa angkutan umum	215.000

Perjalanan survei peluang komersialisasi ke perumahan penduduk	Survei	2 kali perjalanan x 3 orang	Bervariasi sesuai biaya jasa angkutan umum	165.000
SUB TOTAL (Rp)				720.000

4.4.4 Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Honorarium tukang	Produksi	1 kali	Sesuai kesepakatan	420.000
Konsumsi	Produksi	3 porsi per kegiatan	Sesuai jenis makanan	195.500
Print	Administrasi	4 kali	150	45.000
Fotokopi	Administrasi	4 kali	100	20.000
Jilid	Administrasi	4 kali	4.000	16.000
Scan	Administrasi	6 gambar	5.000	30.000
Laporan kegiatan	Laporan dan evaluasi	4 laporan	150	40.000
Print berwarna	Dokumentasi	50 lembar	150	7.500
Buku dan alat tulis	Administrasi	1 set	13.000	13.000
Kertas	Administrasi	4 lembar	1.500	6.000
SUB TOTAL (Rp)				993.000
TOTAL (keseluruhan)				2.300.000
SISA DANA				932.000

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei menunjukkan bahwa 69,3% masyarakat dari berbagai profesi memiliki waktu luang 2 hari per minggu yaitu pada akhir pekan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesibukan mereka semakin meningkat dan kurang istirahat. Kondisi ini membuat masyarakat menjadi rentan dengan stres. Sebenarnya, masalah stres dapat diatasi dengan cara *refreshing/* berekreasi ke suatu tempat menyenangkan seperti *mall* dan taman hiburan. Namun, berekreasi ke luar rumah membutuhkan biaya, waktu, dan tenaga yang cukup banyak. Selain itu, resiko terjebak macet justru meningkatkan kepenatan dan semakin rentan dengan stress. Sehingga, sebanyak 82% mereka memilih untuk bermain dan bersantai di rumah sambil mengerjakan tugas kantor maupun kuliah. Maka dari itu, mereka menginginkan kondisi rumah/ taman rumah yang nyaman, bersih, sejuk, jauh dari kebisingan dan polusi.

Peluang usaha KOLIPO sebagai produk dekoratif ruangan cukup besar apabila ditinjau dari hasil survei yang tim pelaksana lakukan. Harga KOLIPO yang ditetapkan sekitar Rp 4.000.000,- per kolam untuk setiap pembelian sedangkan Rp 500.000,- per kolam untuk penyewaan selama 7 hari. Harga ini jauh lebih hemat bila dibandingkan dengan biaya kolam hias permanen yang mencapai Rp 2.500.000,00 per m³. KOLIPO memiliki keunggulan dapat digunakan untuk jangka pendek atau jangka panjang dan menjadikan substitusi kolam hias yang lebih praktis dan ekonomis, portabel & praktis, simple & minimalis, mudah dibawa/ dipindah, ringan, menggunakan prinsip puzzle, dekorasi bervariasi (sesuai selera), ukuran proporsional (misal 1:25), bisa diletakkan di berbagai ruangan misal kamar tidur, ruang tamu, ruang keluarga, ruang tunggu, ruang kerja, ruang rapat, dan lain-lain.

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

KOLIPO merupakan sebuah inovasi bentuk kolam ikan hias portabel yang praktis, simpel, fleksibel, dan mudah serta murah dalam pembuatannya.

KOLIPO merupakan salah satu sarana penghibur (taman minimalis lengkap dengan kolam ikan) dan penghilang lelah setelah aktivitas sehari-hari. Berbagai keunggulannya dapat menjawab permasalahan pembuatan kolam ikan taman yang memiliki banyak kendala dengan menggantinya dengan KOLIPO.

6.2 Saran

Sebaiknya dalam penyediaan dana pelaksanaan program PKM dilakukan sebelum pelaksanaan program agar pelaksanaannya tidak terkendali oleh masalah dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hadi Susilo. 2007. *22 Desain Taman Mungil*. Bogor: Penebar Swadaya
- Djarajah, Abbas Siregar. 1996. *Membuat Kolam Ikan*. Jakarta: Kanisius
- Hadibroto, Cherry. 2007. *Kolam Hias-Pilihan Desain-Teknik Membuat-Kiat Merawat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Harjanto, Hari. 2007. *Pot Scaping Membuat Taman Pot*. Depok: Penebar Swadaya
- Redaksi Agromedia. 2008. *Buku Pintar Ikan Hias*. Jakarta: AgroMedia Pustaka

Soegianto, Budiana N.S. 2012. *30 Desain Kolam Hias*. Depok : Griya Kreasi

Susanto, Heru. 2009. *Kolam Ikan+ Ragam Pilihan dan Cara Membuat*. Depok: Penebar Swadaya

LAMPIRAN

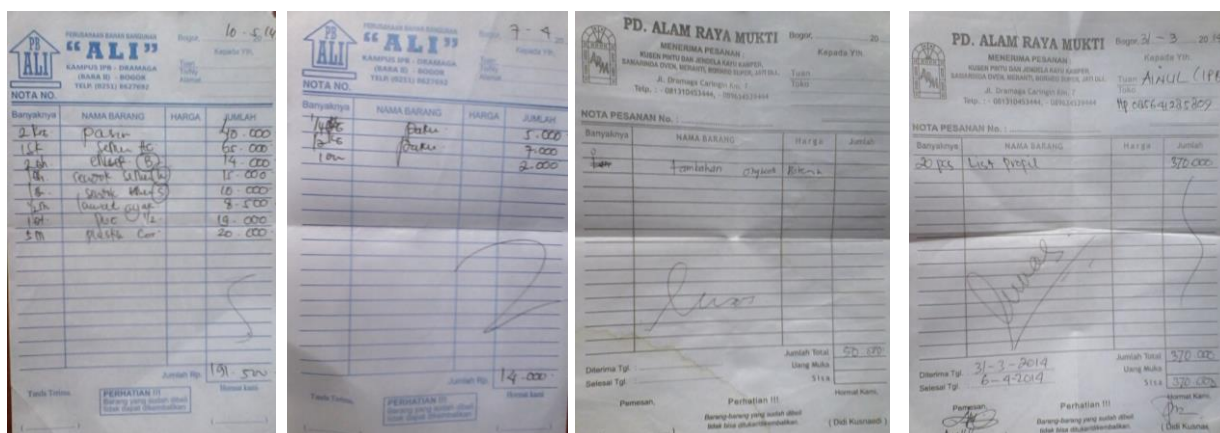
Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Program



Gambar 1. Prototipe KOLIPO



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program



Gambar 3. Bukti Pembayaran dan Penggunaan Dana (sampel)

Lampiran 2. Form Kuisisioner Survei Peluang Komersialisasi KOLIPO

FORM KUISIONER SURVEI PELUANG KOMERSIALISASI KOLIPO

1.	Nama Lengkap	:	
2.	Apa pekerjaan Anda?	:	
3.	Berapa waktu luang per minggu yang Anda miliki	: hari per minggu
4.	Apa yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang tersebut?	:	
5.	Lebih memilih manakah Anda, bersantai di rumah atau pergi keluar rumah?	:	
6.	Menurut Anda, seperti apa lingkungan yang ideal untuk relaksasi?	:	

Harap Check list berikut ini (*pilih salah satu*):

Saya telah menyatakan informasi yang sebenar-benarnya tanpa rekayasa dan **SETUJU** untuk memberikan hak kepada pihak survei untuk menggunakan informasi ini untuk kepentingan pihak survei.

TIDAK SETUJU, alasan:

.....

Bogor, Juli 2014

(.....)